

Corporate Social Responsibility Programs In Industrial Companies Construction (Case Study Of PT Brantas Abipraya Bener Purworejo Dam Construction)

Program Corporate Sosial Responsibility Pada Perusahaan Industri Konstruksi (Studi Kasus Pt Brantas Abipraya Pembangunan Bendungan Bener Purworejo)

Vein Sendy Faulta ¹⁾

¹⁾ Universitas Islam Indonesia

Email: ¹⁾ veinsendy@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 June 2025]

Revised [10 July 2025]

Accepted [19 July 2025]

KEYWORDS

CSR, TJSL, PT Brantas Abipraya.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT Brantas Abipraya (Persero) dalam proyek Bendungan Bener, khususnya pada Paket 1 dan 4. CSR dilaksanakan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan membangun hubungan dengan masyarakat sekitar. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan observasi lapangan dan analisis dokumen perusahaan. Hasilnya menunjukkan CSR berjalan aktif di bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan, serta sesuai dengan regulasi. Meski berdampak positif, dibutuhkan peningkatan transparansi data, keterlibatan masyarakat, dan perluasan cakupan program agar manfaatnya lebih berkelanjutan.

ABSTRACT

This research evaluates the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) by PT Brantas Abipraya (Persero) in the Bener Dam project, especially in Packages 1 and 4. CSR is implemented through the Social and Environmental Responsibility (CSR) program to support the Sustainable Development Goals (SDGs) and build relationships with surrounding communities. The research method uses a descriptive qualitative approach based on field observations and analysis of company documents. The results show that CSR is active in the fields of education, social, and environment, and is in accordance with regulations. Despite the positive impact, there is a need to increase data transparency, community involvement, and expand the scope of the program so that the benefits are more sustainable.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, Corporate Social Responsibility (CSR) telah berkembang menjadi salah satu bagian penting dalam strategi perusahaan di berbagai sektor, termasuk industri konstruksi. CSR tidak hanya dipandang sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai upaya nyata perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Lebih dari sekadar memenuhi regulasi, CSR kini menjadi strategi untuk membangun hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan.

Sektor konstruksi, sebagai salah satu sektor dengan dampak langsung terhadap masyarakat dan lingkungan, memiliki peran krusial dalam penerapan program CSR. Proyek-proyek besar seperti pembangunan bendungan, jalan, atau infrastruktur publik lainnya kerap membawa perubahan sosial dan lingkungan yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan konstruksi dituntut untuk lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan di sekitar area operasional mereka.

PT Brantas Abipraya (Persero), sebagai salah satu BUMN terkemuka di bidang konstruksi, menjalankan program CSR melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dalam proyek pembangunan Bendungan Bener di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, perusahaan ini mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam pelaksanaan proyek, dengan tujuan tidak hanya menyelesaikan proyek konstruksi, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

Pelaksanaan program CSR ini menjadi sangat penting, mengingat Bendungan Bener merupakan proyek strategis nasional yang tidak hanya berdampak pada aspek teknis pembangunan, tetapi juga terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat di sekitarnya. Melalui program TJSL, PT Brantas Abipraya berupaya untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana PT Brantas Abipraya mengimplementasikan program CSR dalam proyek Bendungan Bener, dengan fokus pada bidang

pendidikan, sosial, dan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tantangan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program CSR dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Corporate Social Responsibility

Menurut Widjaja dan Yeremia (2008), Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dipahami sebagai bentuk kolaborasi antara perusahaan—bukan hanya terbatas pada Perseroan Terbatas—dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) yang memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan aktivitas bisnis perusahaan. Tujuan utama dari kerja sama ini adalah untuk memastikan keberlangsungan dan keberadaan perusahaan dalam jangka panjang. Secara sederhana, CSR merupakan wujud tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan di sekitar area operasionalnya.

CSR di Bidang Sosial

Selain memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, Corporate Social Responsibility (CSR) juga memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan karyawan. Perusahaan yang menerapkan CSR secara serius umumnya lebih peduli terhadap kesejahteraan para pekerja dan masyarakat di sekitarnya. Hal ini tercermin melalui berbagai program seperti layanan kesehatan, dukungan pendidikan, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif.

CSR dalam konteks ini tidak hanya sekadar “memberi bantuan”, tetapi menjadi bentuk nyata dari kepedulian perusahaan untuk tumbuh bersama dengan masyarakat. Dengan memperhatikan aspek sosial ini, perusahaan turut mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang memang menekankan pentingnya keseimbangan antara kemajuan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan.

Penelitian dari Lichtenstein et al. (2004) mengungkapkan bahwa perusahaan yang konsisten menjalankan CSR secara menyeluruh akan memiliki hubungan yang lebih baik dengan para karyawan dan komunitas lokal. Para karyawan merasa lebih dihargai, termotivasi, dan bangga menjadi bagian dari perusahaan tersebut. Sementara itu, masyarakat sekitar juga merasakan manfaat langsung dari keberadaan perusahaan, seperti meningkatnya akses terhadap fasilitas umum atau peluang kerja baru.

CSR di Bidang Lingkungan

Tanggung jawab lingkungan saat ini menjadi salah satu isu penting dalam dunia bisnis. Perusahaan semakin dituntut untuk peduli terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasional mereka. Dalam penelitian Chen dan Hao (2022), dijelaskan bahwa transformasi digital—seperti penggunaan sistem monitoring berbasis teknologi—dapat membantu perusahaan lebih efisien dalam mengelola limbah, energi, dan emisi karbon.

Selain itu, peran dewan direksi juga berpengaruh. Ketika struktur kepemimpinan perusahaan memiliki perhatian serius terhadap keberlanjutan, maka program CSR lingkungan bisa berjalan lebih optimal dan konsisten. Inilah bukti bahwa CSR lingkungan butuh dukungan penuh dari sisi teknologi dan kepemimpinan.

CSR di Bidang Pendidikan

Peran CSR dalam bidang pendidikan sangat luas, baik melalui pelatihan internal untuk karyawan maupun dukungan pendidikan eksternal untuk masyarakat sekitar. Glavas (2012) juga menyentuh aspek ini dalam konteks pengembangan sumber daya manusia. Ketika perusahaan menyediakan program pelatihan dan peningkatan keterampilan, karyawan merasa bahwa mereka punya peluang untuk berkembang secara profesional.

Di sisi lain, banyak perusahaan juga melibatkan diri dalam program pendidikan masyarakat, seperti pemberian beasiswa, renovasi sekolah, atau penyediaan fasilitas belajar. Ini bukan hanya bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga investasi jangka panjang untuk membangun hubungan yang baik dengan komunitas lokal.

CSR di Bidang Ekonomi

CSR bukan hanya kegiatan sosial yang bersifat filantropis. Dalam praktiknya, CSR juga punya dampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan. Al-Shammari (2015) menjelaskan bahwa CSR bisa memperkuat reputasi perusahaan, yang pada gilirannya menarik perhatian investor, terutama

investor institusional. Ketika sebuah perusahaan dikenal peduli terhadap lingkungan dan masyarakat, persepsi publik akan lebih positif. Hal ini menciptakan nilai tambah dalam dunia bisnis, karena reputasi yang baik akan memperbesar peluang perusahaan untuk berkembang secara ekonomi. Dengan kata lain, CSR bisa menjadi strategi bisnis yang memberikan keuntungan finansial sekaligus sosial.

Landasan Teoritis yang Mendukung CSR

Untuk memahami CSR secara lebih menyeluruh, terdapat beberapa teori yang menjadi pijakan utama, antara lain:

1. Teori Stakeholder

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pihak yang terdampak oleh operasionalnya, seperti karyawan, pelanggan, masyarakat sekitar, bahkan lingkungan hidup. Dengan demikian, keputusan manajerial sebaiknya mempertimbangkan kepentingan semua pihak tersebut agar tercipta keberlanjutan.

2. Teori Legitimasi

Menurut teori legitimasi, perusahaan perlu menjalankan aktivitasnya sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. CSR dipandang sebagai alat yang digunakan perusahaan untuk membangun citra positif, serta menjaga dan meningkatkan legitimasi sosial agar tetap dapat beroperasi secara lancar.

3. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori ini berkaitan dengan hubungan antara pemilik perusahaan dan manajer. CSR dalam konteks ini dapat membantu mengurangi ketimpangan informasi antara pihak manajemen dan investor melalui pelaporan yang transparan, sehingga memperkuat kepercayaan dan meminimalkan konflik kepentingan.

CSR Dan Kinerja Perusahaan

Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, berbagai penelitian di Indonesia telah mengkaji dampak CSR terhadap aspek kinerja dan keuangan perusahaan.

a. CSR dan Kinerja Keuangan

Penelitian oleh Vera Natasya dan Harjum Muharam (2024) menemukan bahwa pelaksanaan CSR berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA), namun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Ini menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset, meskipun belum tentu berdampak langsung pada pengembalian ekuitas.

Studi lain dari Coryna Dwi Oryza Saktiyani dan Andrian Budi Prasetyo (2024) menegaskan bahwa CSR memang berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, walaupun struktur modal tidak mampu memediasi hubungan tersebut. Hal ini memperkuat dugaan bahwa CSR berdampak langsung, bukan melalui jalur finansial lain.

Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Miftahul Ramadhani Emriska dan Dessi Susanti (2024), yang menemukan bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan LQ45 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan ini dapat terjadi karena variasi sektor bisnis, model CSR yang diimplementasikan, serta tingkat ekspektasi investor terhadap CSR.

b. CSR dan Risiko Usaha

Penelitian Getsya Nabilla Azzahra dan Imam Ghozali (2024) menunjukkan bahwa CSR tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga mengurangi risiko bisnis. Ini penting karena semakin perusahaan dipandang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, maka tingkat kepercayaan publik dan investor pun meningkat—yang pada akhirnya dapat memperkecil kemungkinan kerugian bisnis akibat konflik sosial maupun reputasi.

c. CSR dan Kepemilikan Asing

Ni Luh Kade Merta Sari (2013) meneliti hubungan antara CSR, kepemilikan asing, dan kinerja keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun CSR berpengaruh positif terhadap kinerja, keberadaan pemilik asing tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan tersebut secara signifikan. Artinya, CSR tetap penting terlepas dari siapa yang memiliki saham mayoritas.

Corporate Sosial Responsibility dan Pembangunan berkelanjutan

Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan. Tujuannya adalah untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta menjamin keselamatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup generasi saat ini maupun generasi yang akan datang. Dalam konteks ini, perusahaan diharapkan ikut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab. Konsep pembangunan berkelanjutan ini sangat sejalan

dengan prinsip Corporate Social Responsibility (CSR), yang menekankan pentingnya kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial secara jangka panjang.

Menurut penelitian oleh Bogoviz et al. (2022), CSR memiliki potensi besar dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melindungi lingkungan. Jika diterapkan dengan baik, CSR dapat membantu perusahaan mengelola berbagai risiko sosial dan lingkungan, sambil memperbaiki reputasi dan kepercayaan masyarakat.

Hubungan antara CSR dan Inovasi Berkelanjutan

Inovasi berkelanjutan adalah salah satu pilar utama dari pembangunan berkelanjutan. CSR dapat mendorong perusahaan untuk mengembangkan produk dan layanan yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mengutamakan kesejahteraan sosial. Sebuah penelitian oleh Zhang et al. (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang terlibat aktif dalam CSR cenderung lebih inovatif, terutama dalam menciptakan teknologi dan solusi yang mendukung keberlanjutan.

Studi ini menekankan pentingnya menggabungkan strategi CSR dengan inovasi untuk menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat baik untuk perusahaan maupun masyarakat. Dengan fokus pada inovasi yang berkelanjutan, perusahaan tidak hanya bisa memperkuat daya saingnya, tetapi juga berkontribusi secara langsung pada pencapaian SDGs.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan metode deskriptif yang dirumuskan dalam bentuk teks. Untuk memahami secara langsung dan alami fenomena yang ada, pendekatan deskriptif menekankan pada deskripsi data yang telah diperoleh. Pada metode penelitian deskriptif data didapatkan melalui observasi dan melalui rekap data yang telah dilakukan sebelumnya. Metode tersebut penulis gunakan guna memperoleh wawasan yang mendetail dari perspektif langsung dari pengalaman lapangan, serta didukung oleh data yang konkret tentang *Corporate Sosial Responsibility* yang relevan.

Data Sekunder diperoleh melalui dokumen proyek yang terkait dengan program Corporate Sosial Responsibility yang didapatkan melalui supervisor dan beberapa data yang berada di website Resmi PT Brantas Abipraya untuk melengkapi data penelitian. Pengumpulan data dari hasil observasi yang sudah diarsipkan sebelumnya dan melalui karyawan PT Brantas Abipraya Pembangunan Bendungan Bener Paket 1&4. Peneliti melakukan kegiatan praktik magang di divisi keuangan yang bertanggung jawab mengelola kegiatan keuangan di proyek tersebut. Observasi data yang sudah dikumpulkan yang diberikan oleh supervisor pada saat pelaksanaan magang mengenai data CSR yang ada di PT Brantas Proyek Bendungan Bener Paket 1&4. Hasil yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk dokumen tertulis yang digunakan sebagai data primer laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumen TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) merupakan dokumen laporan kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya. Dalam proyek pembangunan bendungan program Corporate Sosial Responsibility adalah sebagai bentuk implementasi strategi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGS). Dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Brantas Abipraya berkomitmen untuk mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

Program CSR di PT Brantas Abipraya

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) dengan mengacu pada ISO 26000. Pendekatan ini bertujuan agar program TJSL yang dijalankan lebih terukur, memberikan dampak nyata, serta berkelanjutan. Dalam proyek pembangunan bendungan program Corporate Sosial Responsibility atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah sebagai bentuk implementasi strategi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGS). Secara garis besar, program ini memiliki tiga tujuan utama:

1. Memberikan manfaat yang luas, tidak hanya bagi perekonomian, tetapi juga dalam aspek sosial, lingkungan, serta tata kelola hukum perusahaan.
2. Membantu perusahaan menciptakan nilai tambah melalui pendekatan yang terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, serta dapat dipertanggungjawabkan.

3. Mendukung usaha mikro dan kecil agar semakin tangguh, mandiri, serta mendorong kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan. Menurut data laporan keberlanjutan tahun 2023 PT. Brantas Abipraya telah menjalankan beberapa contoh program TJSL BUMN sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

a. Abipraya Pintar: Beasiswa Anak Asuh

Pada tahun 2023 PT Brantas Abipraya menyalurkan beasiswa sebanyak 447 anak. Program ini dirancang guna memberikan dukungan finansial yang berkelanjutan bagi pendidikan anak-anak karyawan golongan 1 dan anak asuh, sekaligus menginspirasi mereka untuk mencapai prestasi akademik yang optimal dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

b. Abipraya Pintar: Pelatihan dan Sertifikasi keterampilan kerja (SKT) dan k3

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi para pegawainya, salah satunya melalui program pendidikan dan pelatihan. Setiap pegawai, mulai dari level staf hingga manajer senior, diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti berbagai program pengembangan diri. Sepanjang tahun 2023, perseroan telah menyelenggarakan 38 program pelatihan yang melibatkan sebanyak 1.182

Bidang Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pelestarian lingkungan, PT Brantas Abipraya melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) turut mendukung upaya penghijauan dengan menyalurkan bantuan bibit tanaman ke area bendungan dan embung di sekitar proyek, khususnya yang berada di wilayah kabupaten terdekat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian alam dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Bidang Sosial

Dalam upaya menjalankan program tanggung jawab sosial, PT Brantas Abipraya pembangunan bendungan Bener paket 1 dan 4 melaksanakan kegiatan berupa pembagian sembako, 6 ekor kambing yang dibagikan pada saat Idul Adha serta memberikan santunan kepada anak yatim di sekitar Desa Bener, Purworejo. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan terutama mereka yang kurang mampu, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pembahasan

Bidang Pendidikan

Dalam upaya mendukung kemajuan pendidikan, PT Brantas Abipraya meluncurkan program *Abipraya Pintar* yang memberikan beasiswa kepada 447 anak. Program ini tidak hanya ditujukan bagi anak-anak dari keluarga karyawan dengan golongan pendapatan rendah, tetapi juga menjadi dorongan bagi mereka untuk terus berprestasi. Dari perspektif manajemen, langkah ini menunjukkan strategi pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran. Pendidikan dianggap sebagai fondasi utama dalam meningkatkan kualitas hidup, sehingga investasi di bidang ini merupakan langkah strategis yang berdampak jangka panjang.

Selain itu, Brantas Abipraya juga menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan sumber daya manusia internal dengan menyelenggarakan 38 program pelatihan dan sertifikasi, yang diikuti oleh 1.182 pegawai. Pelatihan ini menjadi bukti nyata bahwa perusahaan berfokus pada peningkatan kompetensi dan daya saing karyawannya, terutama di sektor konstruksi yang menuntut keahlian tinggi dan adaptabilitas terhadap perubahan.

Bidang Lingkungan

Di bidang lingkungan, PT Brantas Abipraya menjalankan program *Abipraya Peduli Lingkungan* dengan membagikan bibit tanaman di sekitar proyek-proyek yang dikerjakannya, seperti bendungan dan embung. Meskipun jumlah bibit yang disalurkan tidak dirinci, inisiatif ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam berkontribusi pada pelestarian alam. Program ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDGs*), khususnya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan. Melalui upaya ini, Brantas Abipraya tidak hanya mengurangi dampak ekologis dari aktivitas konstruksinya, tetapi juga berperan aktif dalam memperbaiki dan menjaga kualitas lingkungan hidup di sekitarnya.

Bidang Sosial

Dalam aspek sosial, Brantas Abipraya terus menunjukkan komitmennya melalui berbagai program berbasis komunitas. Di antaranya adalah pembagian paket sembako, penyaluran enam ekor kambing untuk kurban saat Idul Adha, serta pemberian santunan kepada anak-anak yatim di Desa Bener,

Purworejo. Kegiatan sosial ini bukan sekadar bentuk bantuan, tetapi juga wujud empati perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Dari sudut pandang manajemen, pendekatan seperti ini penting untuk membangun hubungan harmonis dengan komunitas lokal. Selain memperkuat citra positif perusahaan, langkah ini juga membantu meningkatkan kepercayaan dan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan di lingkungan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis terhadap program CSR yang dijalankan PT Brantas Abipraya tahun 2023 menunjukkan komitmen kuat perusahaan dalam menjalankan peran sosial secara menyeluruh. Baik di bidang pendidikan, bidang sosial maupun bidang ekonomi. PT Brantas Abipraya menunjukkan kepedulian nyata terhadap dunia pendidikan melalui program Abipraya Pintar yang memberikan beasiswa kepada ratusan anak, serta pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kerja untuk karyawannya. Inisiatif ini tidak hanya membantu meningkatkan akses pendidikan, tetapi juga memperkuat kualitas sumber daya manusia, sehingga mampu mendorong daya saing perusahaan di tengah persaingan industri konstruksi yang ketat.

Komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan tercermin dalam program Abipraya Peduli Lingkungan. Dengan membagikan bibit tanaman di area proyek, PT Brantas Abipraya tidak hanya berusaha mengurangi dampak negatif aktivitas konstruksi, tetapi juga mengambil bagian dalam upaya global menjaga kelestarian alam dan mengatasi perubahan iklim.

Melalui berbagai kegiatan sosial, seperti distribusi sembako, penyaluran hewan kurban, dan santunan untuk anak yatim, PT Brantas Abipraya memperkuat ikatan dengan masyarakat sekitar proyek. Kegiatan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada bisnis, tetapi juga berusaha hadir dan bermanfaat bagi komunitas di sekitarnya. Kepatuhan Regulasi dan Penguatan Strategi Bisnis Seluruh inisiatif TJSL PT Brantas Abipraya dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku, memperlihatkan bahwa komitmen sosial perusahaan bukan sebatas kewajiban, melainkan bagian dari strategi jangka panjang untuk tumbuh bersama masyarakat. Melalui program-program ini, perusahaan berhasil memperkuat reputasi, membangun kepercayaan publik, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi bisnisnya.

Saran

Sebagai mahasiswa yang meneliti pelaksanaan program TJSL di PT Brantas Abipraya, penulis ingin menyampaikan beberapa masukan untuk penyempurnaan program di masa mendatang. Untuk PT Brantas Abipraya, langkah baiknya jika program CSR yang dijalankan ke depan disertai dengan data yang lebih terbuka dan rinci, agar dampaknya bisa diukur secara objektif. Pelibatan masyarakat sejak tahap perencanaan juga penting agar program yang dijalankan benar-benar menjawab kebutuhan nyata di lapangan. Selain itu, pengembangan ke bidang lain seperti kesehatan dan pemberdayaan ekonomi lokal bisa menjadi langkah strategis untuk memperluas manfaat.

Sementara itu, untuk kajian CSR secara umum, perlu ada pendekatan yang lebih integratif antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Penelitian di masa mendatang juga sebaiknya menggali lebih dalam tentang bagaimana CSR bisa menjadi bagian dari strategi bisnis yang inovatif dan berkelanjutan, bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshammari, Marwan (2015), Corporate social responsibility and firm performance: The moderating role of reputation and institutional investors, *International Journal of Business and Management* 10.6 : 15, halaman 20-32.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M, (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi. Azzahra, Nabilla Getsya, and Ghozali Imam. "PENGARUH CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PERAN RISIKO SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)." *Diponegoro Journal of Accounting* 13. halaman 4
- Daniarti, R., Susena, K. C., & Putri, L. G. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris Sebagai Metode Pembayaran Di Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Islam*, 1(2), 71-82.

- Nirmalawati, N., Susena, K. C., & Abi, Y. I. (2024). The Service Quality Of Cahaya Terang Laundry Business At 53 Cempaka Street, Kebun Beler, Bengkulu City. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 1-6.
- Efendi, F. H., Susena, K. C., & Rahman, A. (2024). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Wardah (Study Kasus Mahasiswi Pada Prodi Manajemen Universitas Dehasen Bengkulu). *Jurnal Fokus Manajemen*, 4(1), 9-18.
- Ardiansyah, A., Susena, K. C., & Abi, Y. I. (2024). Analysis of the influence of Marketplace Features and E-Wom on the Satisfaction of Online Buyers Shopee Students of Dehasen University Bengkulu City. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 2041-2050.
- Bogoviz, A. V., Efimov, D. A., & Khoruzhy, S. A. (2022), *Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: The Role of SDGs in Business Practices*. *Sustainability*, 14(3), Halaman 1222. <https://doi.org/10.3390/su14031222>
- Chen, Pengyu, and Hao Yuanyuan. (2022), "Digital transformation and corporate environmental performance: The moderating role of board characteristics." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 29.5, halaman 1757-1767.
- Glavas, Ante (2016), "Corporate social responsibility and employee engagement: Enabling employees to employ more of their whole selves at work." *Frontiers in psychology* 7, halaman 796.
- Huo, C., Hameed, J., Zhang, M., Bin Mohd Ali, A. F., & Nik Hashim, N. A. A. (2022), Modeling the impact of corporate social responsibility on sustainable purchase intentions: insights into brand trust and brand loyalty. *Economic research-Ekonomika istraživanja*, 35(1), halaman 4710-4739.
- Husnaini, Wahidatul, Sasanti E. E., and Cahyaningtyas S. R. (2018), "Corporate social responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 2.2, halaman 1-9.
- ISO, ISO26000 (2010), "26000 Guidance on social responsibility." Ginebra: ISO 3.4, halaman 6.
- Lichtenstein, Donald R., Drumwright M. E., and Braig B. M. (2004), "The effect of corporate social responsibility on customer donations to corporate-supported nonprofits." *Journal of marketing* 68.4, halaman 16-32.
- MARNELLY, Romi T. (2012), "Corporate social responsibility (CSR): Tinjauan teori dan praktek di Indonesia". *Jurnal aplikasi bisnis*, 2.2, halaman 49-59.
- Natasya, Vera, and Muharam H. (2024), "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)." *Diponegoro Journal of Management* 13.3.
- Nur, Fachruddin, Saraswati E. (2019), and Andayani W. "Determinan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan: kasus Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 6.2, halaman 213-228.
- Permatasari, Felia, and Widianingsih L. P. (2020), "Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: indonesia." *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia* 1.2, halaman 87-114.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta. Halaman 3.
- Saktiyani, Dwi O. C., and Prasetyo A. B. (2024), "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)." *Diponegoro Journal of Accounting* 13.4.
- Sari, N. L. K. M., and Suaryana I. G. N. A. (2013), "Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan kepemilikan asing sebagai variabel moderator." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2, halaman 248-257.
- Sasangka, D. J., Insani, D., & Indrawan, I. G. B. (2020), "Engineering Gology Model of Bener Dam Diversion Tunnels in Geological Risk Disaster Mitigation". *JGE (Jurnal Geofisika Eksplorasi)*, 6(3), halaman 205–215. <https://doi.org/10.23960/jge.v6i3.95>.
- Umam, Choirul A., and Hartono U. (2019), "Pengaruh Firm Size, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, GCG, dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7.3, halaman 642-654.
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

Terbatas.

- Zs, N. Y., Nurangraini, I., Astuti, B., Ranidiah, F., & Pertiwi, D. E. (2022), "Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderating (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)". *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), halaman 281-298.
- Huo, C., Hameed, J., Zhang, M., Bin Mohd Ali, A. F., & Nik Hashim, N. A. A. (2022), "Modeling the impact of corporate social responsibility on sustainable purchase intentions: insights into brand trust and brand loyalty". *Economic research-Ekonomska istraživanja*, 35(1), halaman 4710-4739.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta. Halaman 3.